

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual spasial pada pembelajaran literasi menulis siswa kelas IV SDN Gunung Puyung CBM Sukabumi tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan tujuan dan hasil-hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

#### **1. Profil Pembelajaran Literasi Menulis Siswa Kelas IV SDN Gunung Puyuh CBM Sukabumi**

Berdasarkan penganalisisan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ternyata profil pembelajaran literasi menulis di SDN Gunung Puyuh masih kurang dari yang diharapkan. Kenyataan ini terlihat dari dokumen pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang optimal karena guru masih kurang memberikan bimbingan meningkatkan minat siswa terhadap literasi, kondisi siswa berupa hasil belajar yang menunjukkan masih rendahnya kompetensi siswa dalam menulis narasi.

Nilai rata-rata siswa literasi menulis sebelum diberi perlakuan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial belum memenuhi syarat kriteria penilaian menulis narasi yaitu kesesuaian antara topik dengan isi karangan, keruntutan karangan, kejelasan pesan yang ingin disampaikan, kesesuaian ide antarkalimat, detail gagasan dalam karangan, dan ketepatan penggunaan tanda baca.

Tes awal kemampuan literasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya satu siswa yang nilainya berkategori *sangat baik*, delapan siswa berkategori *baik*, tiga puluh empat siswa berkategori *cukup*, lima belas siswa berkategori *kurang*, dan dua siswa berkategori *sangat kurang*.

Berdasarkan deskripsi hasil tes awal, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai tes awal baik eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan bahwa literasi dalam menulis siswa kelas IV SD Negeri Gunung Puyuh CBM

Sukabumi masih belum optimal. Hal ini dikarenakan kemampuan literasi dalam menulis teks narasi hanya berada di kategori cukup.

## **2. Proses Pembelajaran Literasi dengan Model Induktif Kata Bergambar Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Puyuh CBM Sukabumi**

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dapat diketahui bahwa antusiasme siswa terhadap pembelajaran tidak menurun. Aktivitas dan antusias siswa pada semua pertemuan sangat tinggi. Hal ini tidak terlepas dari peran model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial yang diterapkan pada pembelajaran literasi dalam menulis narasi. Setiap pertemuan menuntut siswa untuk senantiasa aktif dan berpikir kreatif serta kritis terhadap gambar yang sedang dibahas dan memiliki kecerdasan visual-spasial yang tinggi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghasilkan sebuah gagasan yang kreatif, kritis, dan mempertajam daya ingat melalui gambar sehingga mudah menuangkan gagasan.

Jika guru mengajarkan siswa untuk melatih kecerdasan visual-spasialnya dan berpikir secara visual, maka semakin mudah siswa untuk mengembangkan pemikiran tingkat tingginya dan keterampilan memecahkan masalah. Kecerdasan visual-spasial pada pembelajaran kedua, ketiga, keempat sudah sangat terlihat. Kecerdasan visual-spasial menuntut siswa untuk peka terhadap gambar untuk memudahkan menuangkan gagasan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa observer menilai kegiatan pembelajaran berliterasi dengan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial berkategori baik / positif.

## **3. Keefektifan Penerapan Model Induktif Kata Bergambar Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial pada Pembelajaran Literasi Menulis dan Perbedaan antara Kemampuan Literasi Menulis Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial dengan yang Menggunakan Metode Terlangsung**

Eka Kartikasari, 2017

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR BERBASIS KECERDASAN VISUAL-SPASIAL PADA PEMBELAJARAN LITERASI MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penerapan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial berdampak positif terhadap kemampuan literasi menulis. Siswa sudah bisa menuangkan gagasan dengan menceritakan atau menjelaskan secara detail sebuah kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis hasil menulis narasi dari aspek relevansi, isi karangan, kejelasan, kepaduan, organisasi gagasan, dan tanda baca.

Siswa yang diberi perlakuan metode pembelajaran terlangsung berbeda dengan siswa diberi perlakuan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran terlangsung hanya sebagian siswa yang dapat menuangkan kecerdasan visual-spasial ke dalam tulisan teks narasi dengan baik

Setelah diperoleh hasil perhitungan pada setiap data, rekapitulasi peningkatan data skor tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa perolehan nilai pada tes akhir lebih tinggi daripada perolehan nilai tes awal. Pada tes awal tidak ada tulisan yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan pada tes akhir terdapat sangat baik 5 atau 16.67 % siswa memperoleh nilai berkategori sangat baik dan terdapat 6 atau 20 % siswa memperoleh nilai berkategori baik. Nilai berkategori cukup yang menurun dari 19 menjadi 16 atau dari 63.33 % menjadi 53.33%. Hal ini berpengaruh pada ada tidaknya perolehan nilai berkategori kurang dan sangat kurang serta berimbang ada yang perolehan nilai sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual spasial pada pembelajaran literasi menulis narasi perolehan nilai cenderung meningkat.

Meskipun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan skor (*gain*) pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai signifikansi yang tertera pada kolom *Sig* (2-tailed) adalah 0.004 lebih kecil dari taraf nyata pengujian ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti skor rata-rata *gain* hasil pembelajaran berliterasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen

dengan hasil pembelajaran pada kelas kontrol. Artinya, perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen lebih baik daripada yang diberikan di kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen telah diberikan perlakuan yaitu model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual spasial pada pembelajaran literasi menulis. Dengan demikian, penerapan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial sebagai perlakuan yang penulis berikan pada kelompok eksperimen sudah efektif dan lebih efektif dibandingkan model terlangsung. Penerapan model induktif kata bergambar memberikan dampak-dampak positif pada perubahan kemampuan literasi siswa. Perubahan itu terlihat dari meningkatnya literasi pada keterampilan menulis dalam memenuhi kriteria-kriteria penilaian menulis narasi pada setiap aspek tulisan.

#### **4. Respons Siswa terhadap penerapan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual untuk kemampuan berliterasi**

Tanggapan siswa mengenai penerapan model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial pada pembelajaran literasi menulis menunjukkan respon yang positif. Tanggapan yang positif itu ditandai dengan jawaban siswa yakni positif dalam menanggapi setiap pertanyaan yang termuat di dalam pertanyaan observasi respons.

Respons siswa juga membuktikan bahwa model ini merupakan salah satu dari model pengajaran memproses informasi karena fokus pedagogiknya seputar penyusunan pelajaran-pelajaran sehingga dapat meneliti bahasa, bentuk, dan penggunaan, seperti tentang bagaimana huruf, kata, frasa, kalimat, atau teks yang lebih panjang bekerja untuk mendukung komunikasi. Konsep penggunaan gambar dalam model pengajaran ini adalah sebagai stimulus bagi pengalaman berbahasa, maka aktivitas di ruang kelas perlu dikembangkan untuk diterapkan dalam seni-seni berbahasa, khususnya untuk melatih para pembaca pemula belajar membaca dan menulis dengan baik (Joyce, 2011 hlm. 150). Penggunaan media pengajaran gambar pada model induktif kata bergambar merupakan alat bantu mengajar yang dipergunakan oleh guru guna meningkatkan kualitas belajar siswa.

##### **A. Implikasi**

Eka Kartikasari, 2017

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR BERBASIS KECERDASAN VISUAL-SPASIAL PADA PEMBELAJARAN LITERASI MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pembelajaran di kelas bisa dikatakan berhasil apabila terjalin kerja sama antara elemen pendidikan. Salah satu penentu keberhasilan tersebut adalah peran guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan kegiatan sehingga benar-benar membangun pengetahuan dan kreativitasnya secara mandiri.

Pembelajaran sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa. Jika selama 2 kali 35 menit guru yang banyak beraktivitas maka di dalam kelas tersebut tidak terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam rancangan pembelajaran selalu ditulis kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir secara implisit menyiratkan bahwa pembelajaran berlangsung secara optimal pada kegiatan ini. Kegiatan ini harus memberi tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan siswa. Tahapan-tahapan yang dimaksud tentu saja sangat bergantung pada model atau metode yang dipilih dan digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam merancang model, teknik, dan media pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas lebih bervariasi dan menambah pengalaman siswa.

Model pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini diterapkan untuk memotivasi belajar siswa, agar siswa berani menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Model induktif kata bergambar berbasis kecerdasan visual-spasial berfungsi mengembangkan kemampuan berbahasa siswa melalui kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Efek dari hasil penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa berliterasi terutama menulis. Dengan rancangan pembelajaran yang disusun secara terstruktur sebelumnya, maka pembelajaran di kelas akan lebih harmonis, bermutu, dan bermartabat. Pembelajaran yang harmonis mampu merangsang guru dan siswa bekerja secara aktif sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pembelajaran yang bermutu dicerminkan oleh adanya aktivitas guru dan siswa yang berlandaskan pada prinsip pembelajaran yang tepat dan difasilitasi oleh model, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan

tujuan. Pembelajaran yang bermanfaat merangsang kecerdasan siswa dalam pembelajaran literasi menulis.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis menyampaikan saran sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berliterasi siswa sebagai berikut.

1. Guru perlu mengujicobakan model induktif kata bergambar pada aspek lain dari keempat keterampilan berbahasa dan berbasis kecerdasan yang lain agar memperoleh model induktif kata bergambar yang berkualitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dari segi aspek lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga model induktif kata bergambar dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamshick,L.T.S. (1995).Understanding Operating Cost Escalation From Atenant's Perpective. *Paper delivered at the IFMA 94 conference,St Louis Missouri,USA,6-9 November 1994*.Volume 13.Number 4 April 1995.pp 14-19.Tersedia online: [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com) diakses 15/12/2016 07:35.
- AECT (Association of Education and Communication Technology). (1977). *Buku teks bahasa indonesia*. Jakarta: Rajawali. h.162
- Agustian,A.G.(2002).*Rahasia sukses membangun emotional dan spiritual (ESQ)*.Jakarta: Penerbit Arya.
- Akhmadi,A. (1990).*Ilmu pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali,M dan Asrori,M.(2006).*Psikologi remaja perkembangan peserta didik*.Jakarta: Bumi Aksara
- Alwasilah,A.Ch. (2013). *Pokoknya menulis: cara baru menulis dengan metode kolaborasi*. Bandung: PT.Kiblat Buku Utama
- Anitah,Sri.(2010).*Media pembelajaran*.Surakarta:Yuma Pustaka.
- A.R,Syamsudin dan Vismaia S Damaianti.(2009). *Metode penelitian pendidikan bahasa Indonesia*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, A.(2011).*Media pembelajaran*. Jakarta: Rajali Pers.
- Arends,R.I.2008.*Learning to teach* (Terjemahan :*Belajar untuk mengajar*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif,S,dkk.(2011).*Media pendidikan,pengertian,pengembangan, dan pemanfaatannya*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto,S.(2013).*Prosedur penelitian:suatu pendekatan praktik*. Cetakan Kelimabelas.Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, A.(2011).*Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arnheim,R.(1974).*Art and visual perception:A psychology of the creative eye*.USA :University of California Press,Berkeley,CA 94720.New version; expanded and revised edition of the 1952 original.508 pages.
- Bretz,R.(1971). *A Taxonomy of communication media.education technology publication*.Englewood.Cliffs,N.J.
- Briggs, L.J. (1977). *Instructional design,educational technology publications Inc*. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Calhoun,J.F & Acocelia,J.R.(1990).*Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*.alih bahasa R.S. Satmoko.Edisi 3.Semarang: IKIP.
- Crewell,W.J.(2010).*Research design*.Jakarta:KIK Press.
- Daryanto.(2010).*Media pembelajaran*.Yogyakarta:Gaya Media.
- Departemen pendidikan Nasional.(2003).*Undang-undang nomor 20 tahun 2003*.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta:Depdiknas
- Dimiyanti dan Mudjiono (2006). *Belajar dan pembelajaran*.Jaakarta: PT Rineka Cipta.
- Dina,I.(2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*.Jogyakarta:Diva Perss.
- Engelbertus,F dan A Rifai. *Pengembangan model pembelajaran induktif kata bergambar untuk pengenalan kemampuan literasi dini Aud*. Journal of Primary Education. 2016
- Feng,C.C.*The cooperative classroom: scaffolding EFL elementary learners' english literacies through the picture word inductive model*. The Journey of Three Teachers in Taiwan.9-Jun-2011
- Ferina, V.(2013).*Penggunaan induktif kata bergambar melalui permainan eduktif sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca di SD*.Tesis tidak diterbitkan.Bandung: SPs UPI.
- Frankel,J.P & Wallen N.E. (2008).*How to design and evaluate research in education*. New York:McGraw-Hill Companies.Inc.
- Gadner,H.(2009).*Multiple intelegence*.Faculty Devolopment and Instrucutional Design Center.Northen Illinois University.



- Gagne dan Brigg. (1979). *Pengertian pembelajaran. pembelajaran*. [http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaran:menurut –beberapa-ahli\(diakses pada tanggal 1 November 2016\)](http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaran:menurut-beberapa-ahli(diakses-pada-tanggal-1-November-2016))
- Gani, R.1988. *Pengajaran sastra indonesia.respon dan analisis*. Jakarta: Depdikbud,Dirjen Dikti,PPLPTK.
- Gerlach, V.S. & Ely D.P. (1980). *Teaching and media,a systematic approach*. New Jersey:Prentice Hall Inc.
- Goleman, D.(2004). *Kecerdasan emosi: Untuk mencapai puncak prestasi*. Terjemahan Alex Tri Kantjono.2005. PT.Gramedia
- Hartati, S.(2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, M.(2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indah, CR .M. *The effect of using picture word inductive model on students achievement in writing procedure text*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eltu/article/download/2103/1774>
- Indriana, D.(2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta:Dina Press Jogjakarta.
- Joyce, B., Marsha Weil, Emily Calhoun.(2011). *Model of teaching* (Edisi kedelapan ). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Justice L.,M., & Kaderavek, J. 2002. Using shared storybook reading to promote emergent literacy, *Teaching exceptional children, Vol. 34 No. 4, pp. 8-13*
- Kern, R.(2000). *Literacy & language teaching*. Oxford University Press.
- Kolb, D.A & Richard, E. (1994). *Experiential approach theory: Previous reseacrh and new direction*. Department of Organization Behaviour Weather head School of Management Case Western Reserve University.
- Makin, L.& Whitehead, M. (2004). *Children's elrly Literacy*. London. SAGE Publications Company

- May Lwin. (2008). *How to multiply your intelligence – Cara mengembangkan Berbagai Komponen kecerdasan*.Jogjakarta: Indek.
- Morissan.(2013).*Teori komunikasi*.Bogor:Ghalia Indonesia.
- Morissan.(2013).*Teori komunikasi :Individu hingga massa*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Munadi,Y. (2013).*Media pembelajaran: suatu pendekatan baru*.Jakarta:Gaung Persada Press.
- Mustaqim.(2004).*Psikologi pendidikan*.Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo.Pustaka Pelajar.
- Nurbrown,C & Clough,Peter.(2015). *Pendidikan anak usia dini sejarah,filosof, dan pengalaman* . Edisi kedua. Jogyakarta:Pustaka Pelajar
- OECD.(2003).*Literacy skill for the world of tomorrow- Furher Result from PISA 2003*. [Online]. Tersedia : <http://www.oecd.org/> [13 Januari 2017]
- Rahmat,J.(2011).*Psikologi komunikasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Resmini.(2010).*Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*.Bandung:UPI Press
- Rositayanti.(2012). Apa itu kecerdasan? Diunduh dari : rositayanti-writes-blogspots.com.Diakses 30 Juni 2012 pukul 10.15 WIB.Diakses pada 30 Februari 2017 pukul 11.00.
- Sagala,S.(2003).*Konsep dan makna pembelajaran*.Bandung: Cv Alfabeta
- Sternberg,G.T.(1982). Conception of intelligence. In Sternberg,R.J.(ed). *Handbook of human intelligence*. New York : Cambridge University.
- Syaodih, S dan Yuliani Nur'aini.(2004) *Mencerdaskan prilaku anak usia dini*.Jakarta: Elexmedia Computindo.
- Semi,M.A.(2007).*Dasar-dasar keterampilan menulis*.Bandung: Angkasa.
- Sim,C.(2008). How to Multiply Your Child's Intelligence:*Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*.Jakarta: Indeks.
- Singgih,S.(2009).*Panduan lengkap menguasai statistika dengan spss17*.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smaldino,S.E.,Lowther,Deborah L, Russel,James D.(2008).*Instructional technology and media for learning (Ninth Edition)*.NJ: Pearson Education Inc.

Eka Kartikasari, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR BERBASIS KECERDASAN VISUAL-SPASIAL PADA PEMBELAJARAN LITERASI MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sternberg, R. J., Slater, W. 1982. Conceptions of intelligence. In Sternberg, R. J (Ed.). *Handbook of human intelligence*. New York : Cambridge University
- Subiyantoro. (2012). *Psikolinguistik: Kajian teoretis dan implementasinya*. Semarang: UNNES.
- Sudjana,N.2010.*Penilaian hasil proses belajar mengajar*.Bandung:Remaja Rosakarya.
- Sukmadinata,N.S.(2003).*Landasan psikologi proses pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono.(2014). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R &D*.Bandung:Alfabeta.
- Tarigan,H.G.(2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*.Bandung:Angkasa.
- Thurstone,L.L.(1928).Attitude can be measured: *America Journal of sociology*.
- Wechsler,D. (1974). *Wechsler Intelegence Scale for Children*. New York :Psychological Corparation.
- Widayati,Sri Wahyu.(2012).*Multiple intelegensi dalam pembelajaran*. Tersedia di:<http://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.com/2012/01/multiple-intelegensi-dalam-pembelajaran.html>.Diakses pada tanggal Januari 2017.
- Wilson & Lonigan.(2010).*Kemampuan Membaca dan Menulis di awal tahap tahap masa prasekolah atau literasi dasar*.
- WR Damanik,SJ.O.*Improving student's achievement in writing text through pisture word inductive model*.  
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jelt/article/download/925/732>
- Xuan, J & Kyle Perkins.(2013).A Conceptual Paper on the application of the Picture Word Inductive Model Using Bruner's Constructivist View of Learning and the Cognitive Load Theory.Florida International University Miami, Florida .*Interdisciplinary Journal of Teaching and Learning* Volume 3, Number 1 Spring 2013.

Zainurrahman.(2011). *Menulis :dari teori hingga praktik (penawar racun plagiarism)*.Bandung:Alfabeta

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

**Eka Kartikasari, 2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR BERBASIS KECERDASAN VISUAL-SPASIAL  
PADA PEMBELAJARAN LITERASI MENULIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)